BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung. PT. Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan bukan bank yang merupakan badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Ruang lingkup penelitian ini menganalisis perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif

memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Juliansyah Noor (2011:38) :

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk memperoleh fakta yang sebenarnya tentang perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dengan menggunakan metode Analisis Perbandingan dapat menunjukan kenaikan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Menurut Juliansyah Noor (2011:107) desain penelitian harus dapat menerjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktik.

Langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pencarian informasi yang akan membantu penulis mendapatkan fenomena pada PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.
2. Menentukan judul berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.

3. Melakukan identifikasi masalah;
4. Menetapkan rumusan masalah;
5. Menetapkan tujuan penelitian;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel jumlah Kredit Cepat Aman (KCA).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data mengenai jumlah pemberian Kredit Cepat Aman.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Adapun tabel desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No.	Desain Penelitian		
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Jenis Data**
1.	Untuk mengetahui Perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.	Deskriptif Kuantitatif	Primer dan Sekunder
2.	Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung dalam meningkatkan pemberian Kredit cepat Aman (KCA).	Deskriptif	Primer

3.2.2 Operasionalisasi Variebel

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Perkembangan Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu, Variabel Independen. Menurut Sugiono (2012:4) yaitu :

“Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah pemberian kredit KCA. Disajikan dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Indikator	Ukuran
1.	Kredit Cepat Aman (KCA)	Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. (Sumber : www.pegadaian.com)		Jumlah Perkembangan Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)	Rupiah

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

“Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara/ interview”. Sedangkan “Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di PT.Pegadaian cabang Sayati dengan cara melakukan observasi, interview atau wawancara.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati dari tahun 2002-2014.

2. **Sampel**

   Menurut Sugiono (2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung pada periode 2009 – 2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dala penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- Observasi (Pengamatan Langsung) dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi

dilakukan dengan mengamatai kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

- Wawancara atau Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder di dapat melalui :

- Dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Pegadaian melalui data yang terdapat pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati dalam bentuk laporan rekapitulasi Pinjaman, Taksiran, dan biaya administrasi dalam 5 tahun terakhir.
- Studi Kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari *text book* dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan, internet.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA). Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap laporan akhir tahun yaitu laporan Rekapitulasi pinjaman, taksiran dan biaya administrasi yang dilakukan

secara bertahap untuk memperoleh hasil yang diharapkan guna menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.
4. Menganalisis perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati periode 2009 - 2013 yang terdapat pada laporan tahunan rekapitulasi pinjaman, taksiran dan biaya administrasi PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati dengan menggunakan Analsis Perbandingan, yaitu adalah untuk melihat kecendrungan, perkembangan perusahaan selama periode tertentu yang sudah berlaku

dan periode yang akan datang, dan upaya PT.Pegadaian dalam meningkatkan jumlah pemberian kredit. Untuk mendeskripsikan perkembangan tersebut penulis menggunakan rumus perkembangan sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan \%} = \frac{\text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

5. Menarik kesimpulan mengenai perkembangan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dan upaya-upaya yang dilakukan PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati dalam meningkatkan jumlah pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.